

**PENERAPAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK MENINGKATKAN
PENGUASAAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS MATERI ANGGOTA
TUBUH PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Khoirunisa¹

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAI Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi

Email: khoirunisa@iaiasa.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve the English vocabulary mastery of fifth-grade students at SDN 72/II PENINJAU through the use of flash card media for the topic "Parts of the Body." The study employed the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, comprising the stages of planning, action implementation, observation, and reflection. The research was conducted over two cycles with 20 fifth-grade students as subjects. Data collection techniques included tests, observation, and documentation. Data analysis was performed using descriptive quantitative and qualitative approaches by calculating the class average score and the percentage of learning mastery, as well as describing teacher and student activities during instruction. The results indicate that the use of flash card media successfully improved students' English vocabulary mastery. In addition to enhancing learning outcomes, flash card media also boosted student engagement, motivation, and participation during the learning process. Thus, flash card media can serve as an effective alternative instructional tool for improving English vocabulary mastery in elementary schools. The findings show that in the initial condition (pre-cycle), the test results yielded a class average score of 72, with a learning mastery rate of 50% (10 out of 20 students achieving the Minimum Mastery Criterion/KKM). Following the implementation of flash card media in Cycle I, the average score rose to 78, with learning mastery reaching 70% (14 students). In Cycle II, the average score increased further to 84, and learning mastery reached 90% (18 students), thereby meeting the study's success indicators.

Keywords: Flash Card, Vocabulary, English, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 72/II PENINJAU. melalui penerapan media *flash card* pada materi *Parts of the Body*. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang memuat pada model Kemmis dan McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek sebanyak 20 siswa kelas V. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan menghitung nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan belajar, serta mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *flash card* mampu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, media *flash card* juga meningkatkan keaktifan, motivasi, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Dengan demikian, media *flash card* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris di sekolah dasar. Hasil Penelitian ini menunjukkan Pada kondisi awal (prasiklus), hasil tes menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 72 dengan ketuntasan belajar 50% atau 10 dari 20 siswa telah mencapai KKM. Setelah penerapan media *flash card* pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dengan ketuntasan belajar 70% atau 14 siswa. Pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 84 dan ketuntasan belajar mencapai 90% atau 18 siswa, sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Kata Kunci: *Flash Card, Vocabulary, Bahasa Inggris, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu menghafal kata-kata dalam Bahasa Inggris, tetapi juga mampu memahami makna, mengucapkan dengan benar, serta menggunakan kosakata tersebut dalam konteks komunikasi sederhana. (Arfanira, 2024) Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, komunikasi, serta pendidikan. Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi yang perlu dimiliki peserta didik sejak usia dini. Pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang sekolah dasar bertujuan memberikan pengalaman awal kepada siswa dalam mengenal kosakata, ungkapan sederhana, dan komunikasi dasar yang dapat menjadi fondasi bagi pembelajaran pada jenjang berikutnya. (Alfarisy, 2021)

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris adalah penguasaan kosakata (*vocabulary*). Kosakata merupakan dasar bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa, semakin mudah mereka memahami materi pembelajaran dan menggunakan bahasa dalam berbagai situasi komunikasi. (Wati & Oka, 2020) Sebaliknya, keterbatasan kosakata akan menyebabkan siswa mengalami kesulitan memahami instruksi, mengungkapkan ide, maupun mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Pada jenjang sekolah dasar, khususnya kelas V, materi *Parts of the Body* merupakan salah satu materi dasar yang harus dikuasai siswa. Materi ini tidak hanya memperkenalkan nama-nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris, tetapi juga menjadi dasar dalam mempelajari ungkapan sederhana yang berkaitan dengan kesehatan, aktivitas sehari-hari, maupun komunikasi dasar. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas V SDN 72/II PENINJAU, masih ditemukan berbagai permasalahan dalam pembelajaran kosakata Bahasa Inggris.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan mengingat kosakata yang telah dipelajari. Banyak siswa hanya mampu menghafal beberapa kata dalam waktu singkat, tetapi mudah melupakan kembali ketika dilakukan evaluasi. Selain itu, siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran karena metode yang digunakan masih didominasi oleh ceramah dan pemberian tugas. Guru lebih banyak menjelaskan materi melalui buku teks tanpa memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa diperlukan suatu inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus mempermudah siswa dalam mengingat kosakata Bahasa Inggris.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media *flash card*. *Flash card* merupakan media pembelajaran berbentuk kartu bergambar yang dilengkapi dengan tulisan atau informasi singkat sehingga memudahkan siswa memahami dan mengingat suatu konsep. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris, *flash card* sangat efektif digunakan untuk memperkenalkan kosakata baru karena memberikan rangsangan visual yang menarik serta memungkinkan siswa belajar melalui permainan, diskusi, maupun kegiatan kelompok. Penggunaan media *flash card* memiliki beberapa kelebihan, antara lain mudah dibuat, praktis digunakan, menarik perhatian siswa, meningkatkan konsentrasi belajar, memperkuat daya ingat, serta menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. (Ritonga & Khadijah, 2025) Media ini juga sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami materi melalui gambar dibandingkan penjelasan verbal semata.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil bahwa media *flash card* mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada aspek penguasaan kosakata. Namun sebagian besar penelitian tersebut dilaksanakan pada sekolah dan karakteristik siswa yang berbeda sehingga hasil penelitian belum tentu dapat digeneralisasikan pada seluruh satuan pendidikan. Selain itu, belum banyak penelitian tindakan kelas yang secara khusus mengkaji penggunaan media *flash card* pada materi *Parts of the Body* di SDN 72/II PENINJAU. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan berupa penerapan media *flash card* dalam konteks pembelajaran Bahasa Inggris pada materi anggota tubuh di sekolah tersebut melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas. Melalui penelitian ini peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu tentang Bagaimana penerapan media *flash card* pada pembelajaran vocabulary Bahasa Inggris materi anggota tubuh di kelas V, Bagaimana peningkatan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris siswa kelas V setelah diterapkan media *flash card* serta Bagaimana peningkatan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menggunakan media *flash card*

Melalui penerapan media *flash card* diharapkan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas hasil belajar siswa kelas V SDN 72/II PENINJAU.

Tinjauan Teori

A. Hakikat Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran dirancang agar peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang aktif, bermakna, dan menyenangkan sehingga mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada kemampuan berkomunikasi sederhana dalam kehidupan sehari-hari. (Fauzi, 2023) Fokus pembelajaran tidak hanya pada penguasaan tata bahasa (*grammar*), tetapi juga pada penguasaan kosakata (*vocabulary*), pelafalan (*pronunciation*), kemampuan menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Pada jenjang sekolah dasar, pembelajaran lebih menekankan pada pengenalan kosakata melalui aktivitas yang menarik sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. (Bay & Badu, 2026)

Anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui media visual, gambar, permainan, atau benda nyata. Oleh karena itu, guru dituntut mampu memilih media pembelajaran yang sesuai agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Menurut Cameron (2001), pembelajaran Bahasa Inggris bagi anak-anak hendaknya dilakukan melalui kegiatan yang bermakna, menyenangkan, serta melibatkan aktivitas visual dan permainan sehingga peserta didik lebih mudah memahami dan mengingat kosakata baru. (Rohima, 2023)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar meski perlu dirancang menggunakan media pembelajaran yang menarik agar mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus membantu peserta didik menguasai kosakata secara optimal.

B. Penguasaan Vocabulary

1. Pengertian Vocabulary

Vocabulary atau kosakata merupakan kumpulan kata yang dimiliki seseorang dan digunakan dalam berkomunikasi. Penguasaan kosakata menjadi dasar utama dalam mempelajari bahasa karena tanpa kosakata seseorang tidak dapat memahami maupun menyampaikan informasi secara efektif. (Hoerudin & Kartika, 2023)

Menurut Nation (2013), kosakata merupakan unsur terpenting dalam pembelajaran bahasa karena menjadi fondasi bagi berkembangnya kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sementara itu, Thornbury (2002) menyatakan bahwa tanpa tata bahasa seseorang mungkin masih dapat menyampaikan sedikit pesan, tetapi tanpa kosakata seseorang tidak dapat menyampaikan pesan sama sekali. (Fitria & Nihayah, 2025)

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa vocabulary merupakan kumpulan kata yang harus dikuasai peserta didik sebagai dasar untuk memahami dan menggunakan Bahasa Inggris dalam berbagai situasi komunikasi.

2. Pentingnya Penguasaan Vocabulary

Penguasaan kosakata memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dimiliki peserta didik, semakin mudah mereka memahami materi pembelajaran dan menggunakan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa manfaat penguasaan kosakata antara lain:

- 1) meningkatkan kemampuan memahami bacaan;
- 2) mempermudah komunikasi lisan;
- 3) meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana;
- 4) membantu memahami instruksi guru;
- 5) meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris.
- 6) Pada siswa sekolah dasar, penguasaan kosakata lebih mudah dikembangkan melalui media pembelajaran yang menarik, terutama media berbasis gambar. (Harahap & Harahap, 2024)

3. Indikator Penguasaan Vocabulary

Indikator penguasaan kosakata dalam penelitian ini meliputi:

- 1) mampu menyebutkan nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris;
- 2) mampu mengucapkan kosakata dengan pelafalan yang benar;
- 3) mampu mencocokkan gambar dengan kosakata;
- 4) mampu menuliskan kosakata sesuai gambar;
- 5) mampu menggunakan kosakata dalam kalimat sederhana. (Sibarani et al., 2026)

C. Materi Anggota Tubuh (*Parts of the Body*)

1. Materi *Parts of the Body* merupakan salah satu materi dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas V sekolah dasar. Materi ini memperkenalkan nama-nama anggota tubuh beserta cara pengucapannya.
2. Kosakata yang digunakan dalam penelitian meliputi:

Tabel.1 Materi Anggota Tubuh (*Part of the Body*)

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
1	Kepala	Head
2	Rambut	Hair
3	Mata	Eyes
4	Telinga	Ears
5	Hidung	Nose
6	Mulut	Mouth
7	Tangan	Hand
8	Lengan	Arm
9	Jari	Finger
10	Kaki	Leg
11	Telapak kaki	Foot
12	Lutut	Knee
13	Bahu	Shoulder
14	Leher	Neck
15	Perut	Stomach

Gambar.1 Media Flash Card Part of the Body



- Melalui materi ini peserta didik diharapkan mampu mengenali, menyebutkan, menulis, serta menggunakan nama-nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris

D. Media Flash Card

1. Pengertian Flash Card

Flash card merupakan media pembelajaran berbentuk kartu yang memuat gambar, tulisan, simbol, atau informasi singkat yang digunakan untuk membantu peserta didik memahami suatu konsep. Menurut Arsyad dalam penelitian Ida M, mengatakan bahwa flash card adalah media visual berupa kartu bergambar yang digunakan untuk memperkenalkan konsep atau informasi tertentu sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. (Ida, 2021) Media flash card juga merupakan media sederhana yang efektif digunakan dalam pembelajaran karena dapat menarik perhatian siswa sekaligus memperkuat daya ingat. (Anisa & Attamimi, 2023) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media flash card dapat diartikan sebagai media pembelajaran visual yang digunakan untuk membantu peserta didik mengenal dan mengingat kosakata melalui gambar dan tulisan.

2. Karakteristik Flash Card

Dalam media Flash Card memiliki Karakteristik sebagai berikut:

- berbentuk kartu berukuran kecil;
- memuat gambar yang menarik;
- disertai tulisan singkat;
- mudah dibawa;
- mudah digunakan dalam permainan pembelajaran;
- sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. (Sastika, 2020)

3. Langkah-Langkah Penggunaan Flash Card

Langkah penggunaan media flash card dalam penelitian ini adalah:

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memperlihatkan flash card satu per satu.
- Guru mengucapkan kosakata dan siswa menirukan.

- 4) Guru menjelaskan arti kosakata.
- 5) Siswa mengamati gambar pada kartu.
- 6) Guru mengacak kartu dan meminta siswa menyebutkan kosakata.
- 7) Siswa bermain mencocokkan gambar dengan tulisan.
- 8) Guru memberikan latihan individu.
- 9) Guru memberikan evaluasi.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. (Nadira, 2023)

4. Kelebihan Flash Card

Media flash card memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) menarik perhatian siswa;
- 2) meningkatkan motivasi belajar;
- 3) membantu mengingat kosakata lebih lama;
- 4) mudah digunakan;
- 5) biaya pembuatan relatif murah;
- 6) dapat digunakan secara individu maupun kelompok;
- 7) menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. (Ulfa, 2020)

5. Kekurangan Flash Card

Selain memiliki kelebihan, flash card juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

- 1) hanya efektif untuk materi tertentu;
- 2) kurang sesuai apabila jumlah siswa terlalu banyak;
- 3) memerlukan kreativitas guru dalam penggunaannya;
- 4) gambar harus jelas agar mudah dipahami;
- 5) mudah rusak apabila tidak disimpan dengan baik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media flash card efektif meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media flash card meningkatkan rata-rata hasil belajar vocabulary siswa sekolah dasar serta meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran. (Meidina et al., 2024) Penelitian Hendri dan Yani (2025) juga menemukan bahwa pengembangan media flash card dengan penelitian menunjukkan bahwa dari hasil analisis kebutuhan diperlukan media pembelajaran berbentuk visual dan audio seperti media flashcard berbantuan musik materi mengenal alfabet dan kosakata dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal alfabet dan kosakata. (Yani, 2025) Penelitian dari Ainur dan Rodliyah (2025) Hasil penelitian menunjukkan jika terjadi peningkatan dari nilai rata-rata vocabulary anak-anak dari pra-tindakan sampai dengan siklus 2 berturut-turut sebesar 6,5, 9,67, dan 11,13. Dengan demikian, Flashcard merupakan media yang efektif dan menyenangkan dalam membantu anak usia 4-5 tahun untuk mengembangkan kemampuan vocabulary-nya. (Ainur, 2025)

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada lokasi penelitian, subjek penelitian, serta materi yang digunakan, yaitu *Parts of the Body* pada siswa kelas V SDN 72/II PENINJAU dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti ini gunakan metode Metode PTK. Metode PTK adalah (*classroom action research CAR*) Merupakan sebuah Penelitian yang dilakukan oleh penelitian di dalam kelas (sekolah) dengan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart. Penelitian PTK ini bertujuan memperbaiki kualitas proses pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian menggunakan Model Kemmis dan McTaggart terdiri atas empat tahapan yang dilaksanakan secara berulang dalam setiap siklus, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), dan (4) refleksi (*reflection*). (Khoirunisa et al., 2021)

Apabila hasil pada siklus pertama belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, penelitian dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan melakukan perbaikan berdasarkan hasil refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pertemuan pertama digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *flash card*, sedangkan pertemuan kedua digunakan untuk penguatan materi dan evaluasi hasil belajar. Penelitian dilaksanakan di SDN 72/II PENINJAU Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027 selama kurang lebih satu bulan yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, serta penyusunan laporan penelitian. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN 72/II PENINJAU yang berjumlah 20 siswa, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan karakteristik kemampuan akademik yang beragam. Objek penelitian adalah penguasaan vocabulary Bahasa Inggris materi *Parts of the Body* melalui penerapan media *flash card*. Kosakata yang dipelajari meliputi: Head, Hair, Eyes, Nose, Waist, Stomach, Nail, Hand, Tooth, lips, Mouth, Nose, Ears, eye dan lainnya.

Menurut rumus Anas Sudijono nilai dianalisis menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata dengan rumus sebagai berikut. (Sudijono, 2005).

$$M x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M : rerata

$\sum$: jumlah total nilai siswa

N : jumlah siswa

Ketuntasan belajar siswa dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum \text{jumlah siswa yang tuntas}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

$\sum$ jumlah siswa

Dengan kriteria penilaian :

0-20 : sangat rendah

21-40 : rendah

41-60 : cukup tinggi

61-80 : tinggi

81-100 : sangat tinggi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Kondisi Awal (Prasiklus)

Sebelum tindakan dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN 72/II PENINJAU. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pembelajaran, aktivitas siswa, serta kemampuan awal siswa dalam menguasai kosakata Bahasa Inggris materi Parts of the Body. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa cenderung pasif. Sebagian besar siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan menghafal kosakata tanpa bantuan media visual. Akibatnya, siswa mudah lupa terhadap kosakata yang telah dipelajari. Selain itu, hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat nama-nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris. Siswa juga kurang percaya diri ketika diminta menyebutkan kosakata di depan kelas. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti memberikan tes awal (prasiklus) yang terdiri atas 10 soal mengenai materi Parts of the Body. Berdasarkan hasil tes prasiklus, 10 dari 20 siswa (50%) telah mencapai KKM, sedangkan 10 siswa (50%) lainnya belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas sebesar 72 menunjukkan bahwa kemampuan penguasaan *vocabulary* siswa masih perlu ditingkatkan melalui penerapan media *flash card*.

2. Tindakan Siklus I

Penerapan media *Flash Card* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN 72/II PENINJAU. Hasil penelitian pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 14 siswa (70%), sedangkan 6 siswa (30%) masih belum tuntas. Nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 78, namun indikator keberhasilan penelitian belum tercapai karena ketuntasan klasikal belum mencapai target 80%.

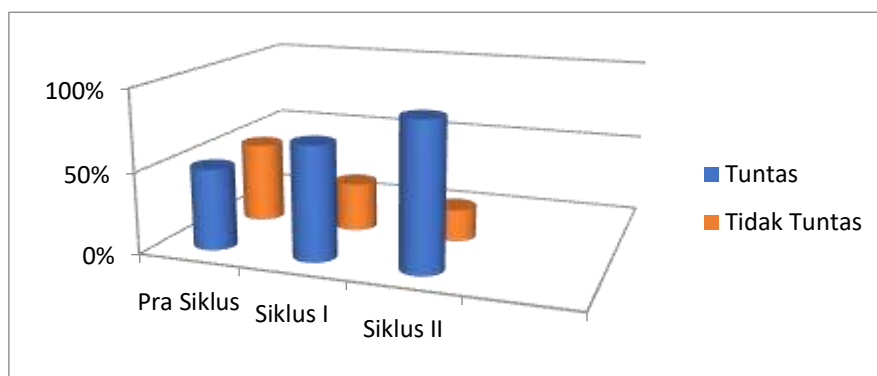
3. Tindakan Siklus II

Penerapan media *Flash Card* pada siklus II Berdasarkan hasil tes Siklus II, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 siswa (90%), sedangkan hanya 2 siswa (10%) yang belum mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata kelas juga meningkat menjadi 84. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian telah tercapai karena ketuntasan klasikal telah melebihi target 80%.

Tabel. 2 Perbandingan Hasil Belajar

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah Siswa	20	20	20
Nilai Rata-rata	72	78	84
Siswa tuntas	10	14	18
Siswa belum tuntas	10	6	2
Ketuntasan Klaksikal	50%	70%	90%

Gambar.2
Diagram Kemampuan (Vocabulary)



PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan selama dua siklus menunjukkan bahwa penerapan media *flash card* mampu meningkatkan penguasaan *vocabulary* Bahasa Inggris materi Parts of the Body pada siswa kelas V SDN 72/II PENINJAU. Peningkatan tersebut terlihat dari aspek proses pembelajaran maupun hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media *flash card* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

1. Penerapan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran Vocabulary Bahasa Inggris

Penerapan media *flash card* dilakukan melalui tahapan yang sistematis, yaitu guru memperkenalkan gambar anggota tubuh beserta kosakata Bahasa Inggris, memberikan contoh pelafalan (*pronunciation*), meminta siswa menirukan pengucapan, melakukan kegiatan mencocokkan gambar dengan kosakata, permainan edukatif menggunakan *flash card*, diskusi kelompok, serta evaluasi pembelajaran. Pada Siklus I, penggunaan media *flash card* mulai menarik perhatian siswa. Dibandingkan dengan kondisi prasiklus yang didominasi metode ceramah, pembelajaran menjadi lebih interaktif karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan mengamati, menyebutkan, dan mencocokkan gambar dengan kosakata Bahasa Inggris. Walaupun demikian, beberapa siswa masih terlihat malu dan ragu ketika diminta mengucapkan kosakata di depan kelas. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan pembiasaan dalam menggunakan Bahasa Inggris secara lisan.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I, dilakukan beberapa perbaikan pada Siklus II, antara lain menambah variasi permainan menggunakan *flash card*, memberikan latihan pengucapan secara berulang (*drilling*), meningkatkan aktivitas kerja kelompok, serta memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif. Perbaikan tersebut menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga siswa lebih percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Penerapan media *flash card* sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami konsep apabila disajikan melalui gambar atau media visual daripada penjelasan verbal semata. Oleh karena itu, penggunaan *flash card* mampu membantu siswa menghubungkan gambar anggota tubuh dengan kosakata Bahasa Inggris sehingga proses mengingat menjadi lebih mudah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Arsyad (2019) yang menyatakan bahwa media visual mampu memperjelas penyajian materi, menarik perhatian peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Dengan demikian, penggunaan *flash card* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

2. Peningkatan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris

Peningkatan penguasaan *vocabulary* dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada setiap tahap penelitian, yaitu prasiklus, Siklus I, dan Siklus II. Pada kondisi awal (prasiklus), hasil tes menunjukkan nilai rata-rata kelas sebesar 72 dengan ketuntasan belajar 50% atau 10 dari 20 siswa telah mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat nama-nama anggota tubuh dalam Bahasa Inggris. Selain itu, siswa juga masih kurang percaya diri ketika diminta mengucapkan kosakata yang telah dipelajari.

Setelah diterapkan media *flash card* pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 78 dengan ketuntasan belajar 70% atau 14 siswa. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media *flash card* mulai memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami kosakata Bahasa Inggris. Meskipun demikian, hasil tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian karena ketuntasan klasikal belum mencapai 80%. Perbaikan pembelajaran pada Siklus II memberikan hasil yang lebih optimal. Nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 84 dan ketuntasan belajar mencapai 90% atau 18 siswa dari 20 siswa telah mencapai nilai di atas KKM. Hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan sehingga indikator keberhasilan penelitian telah terpenuhi.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *flash card* mampu memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata baru melalui kombinasi gambar dan tulisan. Siswa lebih mudah menghubungkan objek yang mereka lihat

dengan kata dalam Bahasa Inggris sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna. Selain itu, kegiatan permainan menggunakan *flash card* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kosakata secara berulang tanpa merasa bosan.

3. Peningkatan Aktivitas Guru dan Siswa

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan media *flash card* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 90% pada Siklus I menjadi 100% pada Siklus II. Guru mampu melaksanakan seluruh langkah pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah disusun, menggunakan media secara efektif, membimbing siswa selama kegiatan berlangsung, memberikan penguatan, serta melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Peningkatan juga terlihat pada aktivitas siswa. Pada Siklus I, aktivitas siswa memperoleh persentase 80% dengan kategori Baik. Sebagian siswa masih kurang percaya diri untuk bertanya maupun tampil di depan kelas. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 100% dengan kategori Sangat Baik. Siswa lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, mengikuti permainan, bekerja sama dalam kelompok, serta mengerjakan evaluasi secara mandiri. Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa media *flash card* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang cenderung menyukai kegiatan belajar yang melibatkan permainan, gambar, dan aktivitas kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media *flash card* memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil pembelajaran Bahasa Inggris. Media ini tidak hanya meningkatkan penguasaan *vocabulary* siswa pada materi Parts of the Body, tetapi juga meningkatkan aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dari 72 pada prasiklus menjadi 78 pada Siklus I dan 84 pada Siklus II, serta meningkatnya ketuntasan belajar dari 50% menjadi 90%. Dengan demikian, media *flash card* layak digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian tindakan kelas (PTK) beserta penyusunan artikel ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan selama pelaksanaan penelitian hingga publikasi artikel ini:

1. Pimpinan dan Civitas Academica IAI Al-Jihad Shalahuddin Al-Ayyubi, khususnya Dekan serta jajaran dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas dukungan akademis dan fasilitas yang diberikan
2. Kepala Sekolah SDN 72/II PENINJAU, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, yang telah memberikan izin, kemudahan, dan dukungan penuh selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
3. Guru Kelas dan Tenaga Pendidik SDN 72/II PENINJAU, atas kolaborasi, masukan, dan bantuannya selama tahap observasi awal hingga pelaksanaan tindakan pada Siklus I dan Siklus II
4. Siswa-Siswi Kelas V SDN 72/II PENINJAU (sebanyak 20 siswa), yang telah berpartisipasi dengan penuh semangat, antusiasme, dan keaktifan selama proses pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media *flash card*
5. Redaksi dan Pengelola Jurnal Cahaya Madrasah (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT AW Binjai), atas kesempatan dan fasilitas publikasi karya ilmiah ini
6. Rekan-rekan Sejawat dan Keluarga, yang senantiasa memberikan doa, dorongan moral, serta motivasi hingga penelitian ini selesai disajikan

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan media pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar.

Daftar pustaka

- Ainur, R. (2025). Penerapan Media Flashcard untuk Pengembangan Vocabulary Anak Usia 4–5 Tahun di Playgroup Sekolah Lanjutan Surabaya. *JURNAL BUAH HATI*, 11(2).
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia dalam perspektif pembentukan warga dunia dengan kompetensi antarbudaya. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313.
- Anisa, A. F. Y., & Attamimi, N. (2023). Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an*, 2(2), 116–125.
- Arfanira, P. W. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Frayer Berbantuan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawaroh. UIN Raden Intan Lampung.

- Bay, I. W., & Badu, H. (2026). Wordventure: Petualangan Seru Mengenal Kosakata Bahasa Inggris untuk Siswa SDIT Qurratu A'yun Wahdah Islamiyah Gorontalo. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 153–161.
- Fauzi, M. N. (2023). Problematika guru mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada pembelajaran PAI di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1661–1674.
- Fitria, T. N., & Nihayah, Y. P. H. (2025). *Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. HN Publishing.
- Harahap, M. K., & Harahap, D. K. (2024). Analisis kecakapan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan (JHPP)*, 2(4), 131–136.
- Hoerudin, C. W., & Kartika, I. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Plamboyan Edu*, 1(2), 208–219.
- Ida, M. (2021). *Pengaruh Media Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Di Ra Hidayatutthullab Lampung Selatan*. UIN Raden Intan Lampung.
- Khoirunisa, K., Solihin, M., & Pajrini, A. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nailul Ikhsan Sungai Arang Kabupaten Bungo. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 58–75.
- Meidina, P. A. N., A'yun, Q., & Ermawati, D. (2024). Peningkatan kemampuan penguasaan vocabulary melalui model make a match berbantuan media flashcard siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(3), 282–294.
- Nadira, O. (2023). *Penggunaan Media Flash Card Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas I di Mi Ma'Arif NU Ciberem Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Ritonga, H. A., & Khadijah, K. (2025). Pengaruh Media Flash Card Dalam Mengembangkan Kosa Kata Bahasa Inggris Dasar Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 8(1), 19–29.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1–12.
- Sastika, W. A. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (Flash Card) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas I SD/MI*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sibarani, I. S., Hanyska, H., Napitupulu, T. M., Lubis, B. T., Marpaung, Y., Rajagukguk, L. S. W., Bakkara, M. E., & Torus, P. A. B. (2026). Implementasi Media Visual dalam Pembelajaran Parts of the Body untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas III SD. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(1), 87–97.
- Sudijono, A. (2005). *Pengantar statistik pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfa, N. M. (2020). Analisis media pembelajaran flash card untuk anak usia dini. *GENIUS: Indonesian Journal Of Early Childhood Education*, 1(1), 34–42.
- Wati, I. K., & Oka, I. G. (2020). Penggunaan flash card dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris peserta didik. *Indonesian Gender and Society Journal*, 1(2), 41–49.
- Yani, H. (2025). *Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Berbantuan Musik Materi Mengenal Alfabet dan Kosakata Pada Siswa Kelas I Fase A Mi Al-Muhajirien Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. IAIN Palopo.